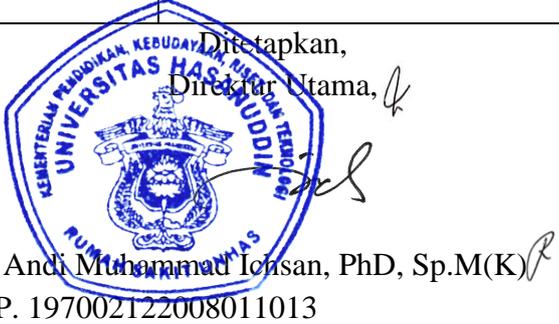


 Rumah Sakit Unhas	PENCABUTAN IMPLANT		
	No. Dokumen 1453/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 4	Halaman 1/3
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 08 Februari 2023		
Pengertian	Pencabutan implant adalah melakukan pencabutan alat kontrasepsi yang diletakkan di bawah kulit/lengan atas lengan, kapsul berbentuk batang yang bekerja untuk menekan ovulasi dan mengentalkan lendir serviks.		
Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan pelepasan implant		
Kebijakan	1. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 78/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 122/UN4.24.0/2023 tentang Panduan Pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar		
Prosedur	1. Persiapan alat <ol style="list-style-type: none"> a. Sarung tangan steril b. Spoit c. Kapsul implant d. Klem e. Larutan alkohol f. Betadine g. Obat injeksi lidokain h. Pinset anatomis i. Plester j. Kassa 2. Persiapan Pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik) b. Jelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada klien. c. Cek kelengkapan informed concent. d. Atur posisi pasien nyaman mungkin. e. Perhatikan privasi klien. 3. Prosedur <ol style="list-style-type: none"> a. Cuci tangan sesuai standar. b. Pasang sarung tangan 		



Rumah Sakit Unhas

PENCABUTAN IMPLANT

No. Dokumen

1453/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

4

Halaman

1/3

c. beberapa prosedur pencabutan implant:

- 1) Cara POP-OUT. (Darmey, Klaise dan Walker): Dorong ujung proksimal “kapsul” (arah bahu) ke arah distal ibu jari sehingga mendekati lubang insisi, sementara jari telunjuk menahan bagian tengah “kapsul”, sehingga ujung distal “kapsul” menekan kulit. Bila perlu, bebaskan jaringan yang menyelubungi ujung ‘kapsul’ dengan scalpel / bisturi. Tekan dengan lembut ujung kapsul melalui lubang insisi sehingga ujung tersebut akan menyembul / pop-out melalui lubang insisi.
- 2) Bila cara “POP-OUT” tidak berhasil atau tidak mungkin dikerjakan, maka dipakai cara standart. Jepit ujung distal “kapsul” dengan klem mosquito, sampai kira-kira 0,5-1cm dari ujung klemnya masuk dibawah kulit melalui lubang insisi. Putar pegangan klem pada posisi 180’ disekitar sumbu utamanya mengarah ke bahu akseptor. Bersihkan jaringan-jaringan yang menempel disekeliling klem dan “kapsul” dengan skalpet atau kasa steril sampai kapsul terlihat dengan jelas. Tangkap ujung kapsul yang sudah terlihat dengan ujung klem crile, lepaskan klem mosquito, dan keluarkan kapsul dengan klem crile. Cabut/keluarkan “kapsul-kapsul’ lainnya dengan cara yang sama.
- 3) Cara “U”: buat insisi memanjang selebar 4mm, kira-kira 5mm proksimal dari ujung distal “kapsul”. “kapsul’ yang akan dicabut difiksasi dengan meletakkan jari telunjuk tangan kiri sejajar di samping “kapsul”. Kapsul dipegang dengan klem atau forceps kurang lebih 5 menit dari ujung distalnya. Kemudian klem diputar ke arah pangkal lengan atas/bahu akseptor sehingga kapsul terlihat di bawah lubang insisi dan dapat dibersihkan dari jaringan-jaringan yang menyelubunginya dengan memakai scalpel. Untuk seterusnya dicabut keluar.
- 4) Cara tusuk “Ma”: Satu ujung dilengkungkan sepanjang 0,5-0,7 cm dengan sudut 90’ dan diperkecil serta diruncingkan. Sedangkan ujung yang lain dilengkungkan dalam satu bidang dengan lengkungan runcing tadi dan dipakai untuk pegangan operator. Setelah kapsul klem dengan klem arteri, jaringan ikat dibersihkan dengan pisau sampai kapsul tampak putih. Kemudian alat tusuk “M” ditusuk pada kapsul serta terus dikait keluar. Atau setelah kapsul dijepit dengan pinset klem arteri alat tusuk “Ma” ditusukkan kedalam kapsul sambil diungkit ke arah luka insisi. Lalu pinset atau klem arteri dilepaskan dan dengan pisau kapsul dibebaskan dari jaringan lain lalu diungkit keluar dari luka insisi.

d. Rapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan.

e. Lepaskan sarung tangan.



Rumah Sakit Unhas

PENCABUTAN IMPLANT

No. Dokumen

1453/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

4

Halaman

1/3

- f. Lakukan cuci tangan sesuai standar.
- g. Evaluasi respon pasien.
- h. Dokumentasikan pada lembar sesuai standar

Unit Terkait

Rawat Jalan
Kamar Bersalin

Dokumentasi Terkait

Rekam Medik
Kartu akseptor KB.
Buku register.

Petugas Terkait

Bidan
Perawat
Dokter